Tjatatan perdjalanan: (2)

Tjorat-tjoret dari pulau² tifa

Rakjat Ambon musikal — Biaja penjambutan Rp. 90.000.— — RMS hanja mijthe — Poster2 harus diperiksa DPKN — Pemuda2 harapan Maluku.

AMBON dalam suasana pesta besar; ketika presiden datang dipulau ini, pesta jang akan banjak dikenang oleh penduduk Ambon sendiri dan djuga oleh rombongan presiden. Suasana pesta ini sudah terasa sedjak kami mengindjakkan kaki diatas bumi dilapangan terbang Laha; bendera Merah Putih berkibar di-mana2, disetasiun udara suatu orkes mengumandangkan lagu2 daerah jang terasa nikmat sekali. (Entah apa jang menjebabkan nikmatnja lagu2 itu bagi telinga kami, apakah karena didepan kami terbentang laut jang hidjau dan gunung2nja jang kelihatan kesepian dalam mega2 jang terbang rendah, ataukah lagu2 itu makin terasa nikmat karena angin lembut jang menghembus dari arah pantai. Entahlah. Tetapi teranglah bahwa lain rasanja mendengarkan lagu2 itu dari radio dan disini, di-tengah2 alam jang indah ini, dan di-tengah2 Rakjat Ambon sendiri).

Sepandjang djalan, rombongan suling berdiri dipinggir2 djalan dari tiap2 kampung dan negeri. Rakjat Ambon memang musikal sekali, se-olah2 suling, tifa dan musik adalah mendjadi satu dengan hidupnja, sama halnja dengan sagu, tjolo2, rasi atau sagower (nama suatu matjam minuman keras penduduk sini). Irama lagu2 dan tetabuhan2 mereka hidup, tjepat dan se-olah2 mau bergerak dan lari2 sadja, presiden seperti ombak2 ditepi pantai, mega jang terbang rendah2 dan lambaian pohon2 njiur dan sagu disekeliling mereka.

*

KABARNJA tidak sedikit biaja penjambutan presiden selama di Ambon dan sekitarnja ini. Tidak kurang dari Rp. 90.000. Dengan biaja itulah selama seminggu lebih kota Ambon, jang empat tahun jang lalu masih mendjadi reruntuhan dan puing2 bekas pertempuran dan pembakaran2 oleh RMS, sekarang tenggelam dalam suasana „Pesta Rakjat", jang djauh lebih meriah dari tiap2 Hari Lebaran, Tahun Baru maupun perajaan2 17 Agustus. Pada hari pertama presiden datang, ber-puluh2 ribu orang menjambut dipelabuhan, dengan teriakan merdeka jang ber-tubi2 dan dengan upatjara2 adat jang matjam2.

Kalau melihat semangat Rakjat jang begitu hebat, dan rasa setia dan tjinta kepada republik jang begitu me-luap2, seperti jang kelihatan dalam rapat umum pada petang itu, dan pada rapat pemuda jang diadakan dipendopo gubernur atau di-mana2 sadja, maka heranlah kita bahwa orang2 RMS masih djuga ngotot berusaha untuk mengabui mata penduduk ini dan menghasutnja dengan djandji2 jang tidak2 atau fitnahan2 jang bukan2. (Terutama orang2 RMS jang di Nederland). Dan melihat semangat jang begitu hebat itu, tidaklah mudah untuk pertjaja bahwa empat tahun jang lalu, didaerah ini terdjadi pemberontakan terhadap republik. Apa rahasianja dan bagaimana ini mungkin?

Sudah terang; djawabnja jalah: RMS tidak dikehendaki oleh rakjat Maluku sendiri. RMS adalah mythe bagi mereka, dan RMS adalah politik busuk dari segolongan manusia2 jang diperguna-kan oleh Belanda untuk memetjahbelah republik. Inilah sebabnja!!

*

MUDAH dimengerti bahwa kedatangan presiden dipulau2 terpentjil seperti Maluku ini, adalah suatu soal jang tiga bulan sebelumnja sudah dibitjarakan oleh banjak orang, dan tiga bulan sesudahnja masih tetap mendjadi buah mulut penduduk. Sebulan sebelumnja, kabarnja pemerintah propinsi sudah mulai2 persiapan segala2nja. Dan malahan ada sebagian penduduk dari lain pulau jang menginap

Oleh : A. Umarsaid

dua minggu di Ambon, sekedar untuk melihat presiden. Tetapi selamanja, tentu ada hal2 jang tidak perlu terdjadi tetapi malahan terdjadi. Umpamanja: karena ketakutan kalau timbul suasana jang bukan2, maka poster2 jang dipasang atau dibawa dalam rapat2 samudera maupun didjalan2, haruslah mendapat idjin DPKN lebih dulu. Sudah tentu ini tjela jang besar, jang malahan bisa dipakai oleh pihak reaksi (batja: Masjumi) untuk pukul pemerintah. Biarkanlah Masjumi menjatakan bahwa mereka ingin negara Islam, tetapi biarkanlah djuga Parkindo dan pemuda2 atau bekas pedjoang (di Ambon ada lebih dari 900 anggauta Perbepbsi) menjatakan tidak-persetudjuan mereka terhadap kehendak Masjumi ini!!! Biarlah rasa kekuatiran masjarakat Kristen di Maluku dan kegelisahan jang sedang mengamuk dalam dada mereka, terhadap tjita2 Masjumi ini, keluar dengan bebas dan sewadjarnja! Biarlah Masjumi achirnja melihat sendiri bahwa mereka berhadapan kekuatan jang besar, jang tidak rela kalau negara kita ini akan dipermain2kan.

*

ATJARA selama presiden di Ambon, antara lain jalah sebagai berikut: Hari pertama tgl. 6 Mei: rapat umum („Marilah kita ber-tjita2 besar, djangan tjita2 ketjil seperti RMS, apa itu? Djangan ber-tjita2 mendirikan Rep. Djakarta, Rep. Maluku, apalagi RMS?", kata presiden); pada malam harinja resepsi (presiden berdjabatan tangan dengan ratusan orang, antara lain wakil2 Jacobson v.d. Berg, Internatio, komis2 atau guru2 agama dll.). Hari kedua tgl. 7 Mei: pemeriksaan Stafkwartir (presiden menerima laporan ttg. keadaan Seram dan beberapa glintir RMS jang masih mengatjau); sembahjang dimesdjid („Islam adalah amal, dan tjita2 kita adalah masjarakat adil dan makmur"); malam harinja memberikan wedjangan kepada pemuda-pemudi dipendopo gubernuran („Kalau kita bersatu, meskipun 10 Irian djuga bisa kita rebut" — „Maluku adalah tanah subur, dan kuntji hari kemudian adalah kedjuruan (vak)" — „Ambon dulu hanja gudang klerek dan serdadu" — „Djadilah ahli2 pertanian dan ahli2 teknik").

Pada hari ketiga terdjadi beberapa hal jang patut mendapat perhatian agak banjak. Mula2 pada pagi harinja presiden menghadiri upatjara penjerahan sebuah geredja protestan jang dibikin oleh pemerintah kepada masjarakat Kristen di Ambon. Geredja ini merupakan geredja protestan jang terbesar diseluruh Indonesia, dan bisa muat 2000 orang. Biaja pembikinannja Rp. 2,2 djuta dikerdjakan oleh NV Biro Karpi. Apa maksud memberikan dan membikin geredja ini? Selain mengganti geredja jang rusak, djuga untuk membuktikan kepada masjarakat Kristen, bahwa pemerintah RI tidak menganak-tirikan masjarakat Kristen, dan bahwa negara RI ini bukannja negara Islam, seperti jang digembar-gemborkan oleh Dr. Soumokil (RMS) selama ini. Itulah antara lain maksud memberikan geredja jang indah ini kepada masjarakat Kristen di Ambon. (Tetapi meskipun begitu, Dr. Soumokil toh akan masih bisa bitjara tentang „antjaman2 Islam" ini, dengan adanja kedjadian2 di Sulawesi Selatan, kampanje Masjumi untuk „negara Islam", dan statement Front Pemuda Islam Indonesia Ambon tentang pidato presiden Sukarno).

*

KEDJADIAN jang amat mengesan pada hari ketiga itu, jalah defile dari murid2 sekolah landjutan. Bukan karena bagusnja berbaris, tegapnja anak2 dengan pakaian putih2, dan pakaian biru2, bukan. Terutama sekali jalah karena dibawah suara musik jang gembira dan bersemangat itu (dibunjikan oleh para bekas KNIL dulu) kita menjaksikan tenaga2 muda berbaris didepan kita, „hari kemudian Maluku" lewat didepan kita!! Barisan anak2 SKP dengan rok biru muda, sekolah guru, SMA, SMP, dan terutama murid2 STP dengan pakaian kerdja mereka jang berwarna biru. Inilah jang akan membuat Maluku dari daerah jang penuh dengan batang sagu dan tanah2 kosong djadi daerah pertanian dan perindustrian jang madju, dan mendjadi Maluku ini tempat jang se-indah2nja di Indonesia. Generasi muda jang masih belum dirusakkan dan dibusukkan djiwanja oleh pikiran2 jang beratjun dari kaum kolonial Belanda!

Sebab pada anak2 muda ini tidaklah dapat kita djumpai perasaan2 kedaerahan jang mendarah-mendaging seperti orang2 tuanja, sehingga banjak menimbulkan kesulitan2 dalam melantjarkan djalannja pemerintahan. (Ada sementara kantor jang suasananja „hanja perkutangan kesukuan dll.). Dalam dada anak2 muda ini menjala-njala ketjintaan kepada tanah-air, kepada Republik, dan bentji kepada RMS dan kaum kolonialis Belanda. (kelihatan njata dalam teriakan2 dan semangat mereka dalam rapat umum dan pertemuan2 lainnja). Kepada anak2 muda ini bisa ditanamkan rasa tjinta kepada kerdja tangan dan kerdjakasar, dan meninggalkan tradisi2 dalam pikiran orang2 tua mereka jang lebih menjukai djadi amtenar2 dan kerdja-medja atau kerdjakantor.

* Perdana menteri Djepang, Yoshida, dalam perdjalanannja keliling dunia akan mengundjungi pula India. Yoshida ditunggu kedatangannja di New Delhi pada 14 Djuli jad.

Kita dengar....

MENGISI KARTU PEMILIH

Pada Konferensi Kerdja PPK Blitar dengan PPS/PPP tanggal 17-5-1954 — dari Ketua PPS (Tjamat) Senan Kulon — ada mengusulkan pendapatnja, jaitu menjimpang dari Instruksi Nr. 1 Panitia Pemilihan Indonesia, mengenai pengisian Formulir model A I diisi di rumah2 pemilih, tetapi Kartu Pemilih tidak diisi dulu (dikosongkan) — berhubung kesulitan bahwa di rumah2 penduduk desa itu kebanjakan tidak mempunjai medja kursi, melahan bale2 sadja tidak ada kadang2. Tetapi Pemilih itu harus tanda-tangan/tjap djempol pada Kartu Pemilih jang kosong itu.

Usul pendapat seperti diatas — diterima oleh Ketua PPK Blitar (Bupati) — jang artinja dibolehkan mengambil beleidnja seperti itu, sebab belum mempunjai pandangan politik.

Berhubungan dengan hal2 diatas dapat ditjukilkan bagian dari Instruksi Nr. 1 PPI. Pada Bagian I Paragrap A sub 12 jang berbunji:

„Semua Formulir model AI dan Kartu Pemilih telah selesai diisi dalam satu hari, pada hari itu djuga semua hendaknja diserahkan kepada Ketua PPP (Lihat Pendjelasan)", dan pada Bagian II sub I jang berbunji:

„Baik pengisian formulir model AI maupun pengisian Kartu Pemilih dilakukan pada waktu pendaftar mendjalankan pendaftaran........"

Dalam pada itu seorang anggauta PPP dengan tegas mengemukakan pendapatnja, bahwa: „Tidak mungkin Pemilih menanda-tangani kartu jang kosong — mengingat pentingnja sjarat2 hak memilih dan hak dipilih — terutama soal umur dll..........".

Blitar, 18-5-1954
S.

Kerdjasama Nasionalis - Komunis

(Sambungan dari hal. 1)

didjadikan basis untuk dapat membersihkan gerombolan2 anti-Republik dan anti-rakjat; supaja mendemokrasikan alat-alat negara, terutama polisi dan tentara serta mempertebal semangat anti-pendjadjahan didalamnja.

Tentang soal hak2 demokrasi, dituntut penghapusan larangan demonstrasi, penghapusan SOB dan diganti dengan peraturan jang ditudjukan untuk mentjegah meluasnja aktiviteit gerombolan; didesak supaja mereka jang anti DI dan anti pendjadjah jang kini ditahan akibat SOB segera dibebaskan; supaja undang2 imuniteit anggauta2 parlemen segera diselesaikan; supaja penangkapan sembarangan terhadap anggauta parlemen tidak terulang; supaja Sidik Kertapati segera dibebaskan dan memperkuat usul Sakti dan Persatuan Front Tani mengenai pentjalonan Chairul Saleh mendjadi anggauta parlemen. Didesak djuga supaja DPRDS Kotabesar Bandung dan DPRDS Propinsi Djawa Barat segera dibubarkan dan diganti oleh DPRDS jang baru jang mentjukupi sjarat2 perdjoangan rakjat jang sesungguhnja mewakili penuh golongan2 masjarakat jang demokratis; supaja alat2 negara mentjegah adanja ketjurangan2 dan usaha2 untuk mengatjaukan suasana pemilihan umum.

Selain dari pada itu resolusi tersebut memuat djuga soal2 ekonomi jakni harus adanja perlindungan atas perusahaan2 nasional, memperbanjak benang tenun dan perdagangan bebas dengan luar negeri atas dasar saling menguntungkan.

Tentang soal2 dilapangan kebudajaan didesak supaja pemerintah memperluas hak2 pemuda dan peladjar, supaja pemerintah mengadakan penjelidikan keras terhadap panitia sensor jang sudah tegas ber-kali2 mengalirkan film2 jang melemahkan semangat perdjoangan nasional anti pendjadjahan, bahkan film2 jang lebih memberikan semangat kepada kaum kolonialis. Demikian resolusi dari Panitia Hari Kebangunan Nasional.

BANGSA JANG BERTEKAD KUAT, TAK TERKALAHKAN

Dien Bien Phu, bukti lebih kuatnja perlawanan Rakjat Vietnam

PEKING, (HR.-Hsinhua). — Kemenangan atas Dien Bien Phu jang mengkomplitkan pembebasan Vietnam Barat Laut adalah satu kemenangan jang sebesar2nja, jang telah ditjatat oleh Tentera Rakjat Vietnam, demikian tulisan „Nhandan" (Rakjat), berkata dari Partai Lao Dong Vietnam dalam sebuah tadjuk-rentjananja baru2 ini.

Kemenangan ini — demikian suratkabar itu — membuktikan kemadjuan tidak putus2nja dari Rakjat Vietnam dan TRV dalam peperangan pembelaan jang telah berdjalan lama itu untuk melawan imperialis agresor. Hal itu djuga membuktikan, bahwa tanpa bantuan dari Rakjat, kaum imperialis biarpun dipeclengkapi dengan sendjata2 modern mesti akan menemui keruntuhannja djuga. Djuga kemenangan atas Dien Bien Phu itu memperlihatkan, bahwa tidak ada kekuatan atau angkatan perang didunia ini jang dapat menaklukkan satu bangsa jang bertekad bulat-kuat untuk mentjapai kemerdekaannja dan hak2nja sebagai bangsa untuk menempuh penghidupan jang bebas dan rukun damai.

„Nhandan" mendjelaskan pula, bahwa pertjobaan2 musuh untuk merebut kembali Dien Bien Phu dengan tentera pajung adalah sebagian dari rentjana Djenderal Navarre jang disetudjui oleh radja-perang di Washington. Amerika bermaksud untuk memberikan kesempatan kembali kepada Perantjis untuk menduduki Vietnam Barat Laut, kembali mendirikan „negara autonom" minoritet Muang Thai jang dapat didjadikan boneka dan seterusnja untuk memperkokoh kedudukan mereka jang sangat sukar di Pathet Lao sebelah Utara. Dengan kekalahan besar bagi Perantjis di Dien Bien Phu itu, maka gagallah semua rentjana perang Navarre dan Amerika. Tapi kaum imperialis sungguhpun memperoleh kekalahan itu, masih djuga melandjutkan tipu muslihat dan menouver2 mereka dengan liţjiknja. Mereka terus2an sadja berusaha untuk memperlambat dan memperluas peperangan di Indotjina itu dan senantiasa mendjalankan usaha2 djahat untuk mentorpedo Konferensi Djenewa. Dalam pada itu Amerika Serikat terus menerus djuga tjampur tangan dengan seleluasa2nja dalam peperangan Indotjina itu dan tidak malu2 merugikan kolonial Perantjis sendiri.

„Kita telah mentjatet kemenangan besar di Dien Bien Phu", demikian tulis „Nhandan", oleh karena Rakjat kita, jang sebagian besar terdiri dari kaum tani, memberikan sokongan sekuat2nja kepada TRV. Djuga kemenangan itu mentjerminkan solidaritet dari Rakjat2 Vietnam Khmer dan Patet Lao dan bantuan hangat jang diberikan kepada Rakjat Vietnam oleh Rakjat Perantjis dan pentjinta2 perdamaian diseluruh dunia.

Suratkabar itu djuga sebagai penutup memberikan salu'nja kepada pimpinan jang bidjaksana dari Presiden Ho Chi Minh, Partai Lao Dong Vietnam serta Putjuk Pimpinan Tinggi militer, jang memungkinkan kemenangan itu.

SOSIALIS KIRI DJEPANG USULKAN PAKT NON-AGRESSI ASIA

TOKIO, (Ant-UP): Partai Sosialis sajap kiri Djepang akan mengusulkan dibentuknja suatu pakt non-agressi Asia jang serupa dengan jang diadakan oleh negara2 Eropa dalam tahun 1925 di Locarno, demikian dikabarkan di Tokyo pada hari Kamis.

Perutusan DEIP ke Djepang

BERUSAHA MELANTJARKAN PERDAGANGAN INDONESIA — DJEPANG

Djakarta, (Ant.). — S. Tedjasukmana ketua DEIP, tgl. 20 5 terbang ke Tokio sebagai pemimpin perutusan DEIP ke Djepang untuk mengusahakan memperbesar eksport Indonesia ke Djepang dan melantjarkan perdagangan antara kedua negeri. Missi tsb. akan tinggal di Djepang selama 2 minggu dan mendjadi tamu All Japan Chamber of Commerce and Industry di Tokio.

Ir. Laoh turut serta dalam perutusan DEIP itu sebagai wakil ketua dan sekretaris Sitepu dan Ir. Parlindungan. Dalam keterangan jang dikeluarkan oleh DEIP kepada pers dikatakan, bahwa baru2 ini 10 firma Djepang jang besar di Tokio telah mendirikan „Perastuan Import Hasil Bumi Indonesia" (Japanese Import Association for Indonesian Produce) jg. bermaksud membeli ber-sama2 produkten dari Indonesia, diantaranja: kopra, gula, karet dsb. Kemudian mereka bermaksud mendjual bahan2 industri ke Indonesia, seperti: cambris dan benang tenun.

Mengenai import Indonesia dari Djepang, titik berat terutama akan diletakkan pada pembelian bahan2 industri dan mesin2 ringan untuk perindustrian ketjil dan menengah. Dalam hal ini perlu diinsjafi, bahwa sehir2 ini ada kedjadian, bahwa mesin2 jang dibeli dari Djepang kurang memuaskan. Perlu sekali para importir mesin2 dan technische artikelen membentuk suatu badan technis di Djepang, jg harus memeriksa dan testen terlebih dahulu barang2 technis jg akan dibeli oleh Indonesia di Djepang itu. Memang kita mesti tahu, bahwa di Djepang pada waktu ini banjak mesin2 jang kurang baik atau jang sudah tua.

Kelantjaran perdagangan antara Djepang dan Indonesia tergantung pula kepada pengangkutan. Pada waktu ini tarip pengangkutan antara Djepang dan Indonesia terlalu tinggi; jang demikian itu akibat dari perdandjian internasional antara maskapa2 pelajaran besar. Hal ini harus dipetjahkan bersama2 oleh Djepang dan Indonesia. Demikian keterangan DEIP tersebut.

Anggota2 missi DEIP lainnja ialah: Makkawaru, J.B. Titiherruw, M. Arsjad, H.A. Ghany Aziz, Andy Benjamin, Ipik Atmasubrata Husein Rasak, Mohammad Husein, Ramelan, Ardanus, Andy Sapada, Raflan Bekti dan A. Suwarma.

Pemilihan di Korea Selatan:

MESKIPUN RHEE KERAHKAN POLISI, IA KALAH DJUGA

SEOUL, (Ant.-UP). — Hasil2 pertama2 dari pemilihan2 di Korea Selatan jang berlangsung pada hari Kemis menundjukkan, bahwa Partai Liberal jang dipimpin oleh Syngman Rhee menderita kekalahan dalam mengadu kekuatannja dengan pihak opposisi jang dipelopori oleh Partai Nasional Demokrat.

Dalam 13 distrik pemilihan di Seoul dan Pusan kabarnja hanja 3 orang tjalon dari Partai Liberal jang mendapat kemenangan.

Menurut rentjana, dalam pemilihan2 ini Rhee bermaksud untuk menguasai 2/3 dari djumlah kursi diparlemen, akan tetapi para penindjau di Seoul menjangsikan, apakah Rhee sekiranja dapat menguasai separonja sadja dari djumlah itu. Djumlah kursi didalam parlemen seluruhnja ada 203.

Pemilihan2 ini adalah jang kedua kalinja dan dilakukan menurut system Barat dibawah pengawasan Amerika Serikat.

Polisi bantu Rhee.

Sementara itu pihak opposisi menjatakan, bahwa pasukan2 polisi Korea Selatan pada hari Kemis telah mentjampuri pemilihan2 dengan mendesak, supaja para pemilih mengalahkan lawan2 politik presiden Syngman Rhee.

Orang2 jang memakai uniform polisi telah memasuki tempat pemilihan disebelah timur Seoul dan mengandjurkan kepada para pemilih supaja memberikan suaranja kepada tjalon dari Partai Liberal.

DE VALREA KALAH

Hasil2 terachir dari pemilihan2 di Irlandia telah memberi kepastian tentang kekalahan partai Fianna Fail jang dipimpin oleh perdana menteri Eamon de Valera.

Hasil2 terachir dari pemilihan itu adalah sbb.:

Partai Fianna Fail mendapat 64 kursi (kehilangan 7 kursi);

Partai Fine Gael mendapat 49 kursi, menang 4 kursi;

Partai Buruh mendapat 18 kursi, menang 4 kursi;

Partai Clann Na Poblachta mendapat 3 kursi, tambah 1 kursi;

Partai Tani mendapat 4 kursi, kehilangan 1 kursi dan golongan indepent mendapat 5 kursi, kehilangan 1 kursi.

LAWAN SYNGMAN RHEE DIPUKULI SAMPAI MATI

DJAKARTA, (HR). — Pemilihan umum di Korea Selatan, jang diumumkan oleh pers reaksioner sebagai pemilihan jang „tenang", ternjata mengalami teror jang keras dari polisi Syngman Rhee.

Seorang Korea Selatan jang berumur 49 tahun, Son Hong Byung, telah meninggal dunia, sesudah „diperiksa" oleh polisi Syngman Rhee. Son Hong Byung telah mendjalankan kampanje jang keras untuk tjalonnja dalam pemilihan tersebut, jakni bekas perdana menteri Huh Tajung, sebagai tjalon jang menentang Syngman Rhee.

Dokter2 jang memeriksa majat Son Hong Byung menjatakan, bahwa badan Son „mempunjai tanda2 siksaan pada kepalanja", dan bahwa sikorban mendapat „luka2 pada otaknja". Dinjatakan oleh dokter2 itu, bahwa luka2 pada badan Son itu diakibatkan oleh siksaan polisi dalam tahanan.

Demikianlah pemilihan „bebas" jang didjalankan oleh Syngman Rhee. Tak mengherankan, djika algodjo sematjam itu menentang usul Nam Il untuk diadakan pemilihan umum diseluruh Korea, karena praktek2 sematjam itu akan dikontrole oleh badan pemilihan umum itu.

Berita Daerah

Djawa Barat

TUNTUTAN SARBUPRI MANONDJAJA DAN KAWALU.

Tasikmalaja, (HR). — Baru2 ini di Manondjaja dan Kawalu diadakan rapat umum BTI masing2 dihadiri oleh 4000 dan 500 orang mengenai pendjelasan dari DP BTI Tasikmalaja tentang tidak adanja wakil kaum tani dalam Panitia Pemilihan Djawa Barat. Dalam rapat2 itu diputuskan antara lain:

Supaja Pemerintah Pusat dan Gubernur Djawa Barat membentuk kembali susunan keanggotaan Panitia Pemilihan Djabar.

Menjatakan rasa menjesal terhadap kebidjaksanaan Menteri Kehakiman, Mr. Djody Gondokusumo.

Mengutuk demonstrasi BKOI Masjumi jang onar melakukan tindakan jang memusuhi demokrasi.

POLISI LANTJANG TANGAN.

Bandung, (HR). — Sedjak tg 10 Mei jbl. di WBB timbul perselisihan antara madjikan pabrik textiel WBB dengan pihak buruhnja karena madjikan mendjalankan lock-out.

Sebagaimana biasa pada sa'at djam masuk kerdja, buruh2 semuanja berkerumun dimuka pabrik untuk siap bekerdja, tetapi karena pintu tetap tertutup, buruh2 berteriak-teriak minta masuk kerdja.

Tgl. 23 Mei jbl. tiba2 seorang buruh nama Utja telah diseret oleh seorang anggota kepolisian, jang kebetulan mendjaga dimuka pabrik, dibawa kepos pendjagaan dan dipukuli zonder diterangkan apa kesalahan dan sebab2nja.

Hari itu djuga S.B. Textiel tjb. WBB dalam suratnja kepada Komandan kepolisian menjatakan protesnja dan mendesak supaja jang berwadjib mengambil tindakan2 jang setimpal.

Kepada pimpinan SB Textiel Komandan kepolisian jang bertanggung djawab mengakui tindakan polisi jang lantjang tangan itu memang salah dan menjanggupi, kedjadian jang demikian tidak akan terulang kembali.

Djawa Tengah

700 ORANG GEROMBOLAN BERSENDJATA MEMASUKI BAGIAN PEMALANG.

Tegal, (HR). — Tanggal 1[illegible] Mei jbl. selama 1 djam daerah Ketjamatan Djatinegara 30 km dari Pemalang, telah kemasukan 700 orang gerombolan bersendjata lengkap.

Gerombolan tsb. mentjulik dua orang penduduk desa, seorang Mantri Polisi dan jang lain anggota PNI.

Nasib kedua orang itu belum diketahui. Pihak jang berwadjib masih mengadakan penjelidikan lebih landjut.

PENDAFTARAN PEMILIH SELESAI.

Kendal, (HR). — Panitya Pendaftaran Pemilih Ketjamatan Sukoredjo (Kendal) telah selesai dalam menunaikan tugas kuwadjibannja.

Dalam mengerdjakan pendaftaran ini, sekalipun ada sedikit kesukaran2, teristimewa di desa2: Purwosari, Bringinsari, Gentinggunung dls. karena letaknja sangat terpisah-pisah, dapat djuga ditjapai dan selesai.

„PEMUDA RAKJAT" MELUAS

Untuk melaksanakan salah satu dari program Pemuda Rakjat Tjabang Sukoredjo, sehabis Konggresnja jang Pertama, telah dapat membentuk ranting2 baru jaitu Semangat di Surokonto Wetan, Proletar di Djalisari dan Tjinta Tani di Bendosari. Persiapan ranting masih banjak.

PANITIA PASAR MALAM „PELINDUNG"

Djokja, (HR). — Di Wates Kulon Progo Jogja baru2 ini dibentuk panitia Pasar malam „Pelindung" jang diselenggarakan oleh Usaha Bekas Peladjar S.T.P. dan Panitia Persiapan kongres Perbepsi.

Pasar malam akan dimulai tg. 2 sampai tg. 23 Juni 1954 di aloon2 Wates. (Korbu).

Djawa Timur

SARBUPRI BAJUKIDUL PROTES TINDAKAN KEDJAM SINDER PAPILAJA.

Banjuwangi, (HR). — Papilaja dari Banjukidul telah melakukan pemetjatan sewenang2 terhadap 8 orang buruh dan pengusiran setjara kedji terhadap 46 keluarga dari daerah Sempolan termasuk afdeling Mangaran, sungguhpun mereka sedjak zaman pendudukan Djepang telah berdiam disitu. Karena perbuatan Papilaja itu, Sarbupri Ranting Bajukidul memprotes tindakan2 Papilaja dan supaja segera dia dipindahkan kelain daerah, serta kedjadian sematjam itu djangan terulang kembali.

POLISI PERIKSA PIDATO 1 MEI.

Ngandjuk, (HR). — Diantara hal agak aneh sekitar perajaan 1 Mei jl. di Ngandjuk jang rapat umumnja sadja dikundjungi tidak kurang dari 3500 orang jalah: pidato sedjarah ringkas 1 Mei harus lebih dulu mengalami perobahan (tjoretan) dari pihak kepolisian. Timbul pertanjaan, apa pihak polisi djuga bisa bertindak sebagai badan sensur?

*

SURAT MENJURAT.

Sdr. P. Sudjono, Malang. Sebaiknja sdr. berhubungan dengan Inspeksi Sekolah Rakjat.

Sdr. Djapar, Ngandjuk. Berita jang dikirimkan sudah terlambat betul.

- * Sebuah buku tentang Kebajoran.
- * Harimau jang tidak mau makan daging.
- * Musim kering tiba.

KEMARIN siang Walikota Partikelir menerima kiriman sebuah buku, isinja mengenai pembangunan kota Kebajoran. Penerbit dari buku ini ialah Kementerian Pekerdjaan Umum dan Tenaga. Per-tama2 Walikota Partikelir tentu menjatakan rasa terima kasihnja kepada Kementerian Pekerdjaan Umum dan Tenaga jang seterusnja akan kita sebut Kemput.

Mestinja meresensi buku ini bukan kewadjiban Walikota Partikelir, tetapi karena isinja mengenai kota Kebajoran, maka Walikota Partikelir rasa-rasanja berhak pula memberikan tjatatan2.

Per-tama2 Walikota Partikelir melihat gambar2 buku2 ini. Dan kalau melihat buku2 ini sadja memang harus diakui bahwa Kebajoran baik, dan banjak pula kemadjuan. Hanja jang tidak ditjeritakan dalam buku2 ini ialah berapa penduduk dan kaum Buruh jang tidak kebagian rumah, dan perlu ditjatat bahwa diantara rumah2 jang bagus2 itu kebanjakan adalah kepunjaan modal asing dan apa jang disebut perumahan rakjat itu adalah perumahan pegawai tinggi, dan pegawai menengah........

*

DI CIRKUS kebanjakan kita melihat singa jang makanannja daging. Di-mana2 memang kita melihat singa jang makan daging. Hanja di Indonesia ini memang rada lain. Di Djakarta misalnja kita [illegible] tempat. Dan singa jang kita lihat [illegible] tidak makan daging. [illegible] di Metropole, dan [illegible] minggu [illegible] film MGM. [illegible] singa2 MGM, [illegible] makanannja............ kantong orang.

MENURUT djawatan partikelir dari Walikota Partikelir, bulan ini sesungguhnja sudah mulai musim kemarau. Tetapi nagaknja baru bulan Djuni akan tiba musim kamarau. Dengan demikian musim kemarau agak tiba terlambat. Meskipun demikian Walikota Partikelir perlu memperingatkan rakjat Djakarta jang rumahnja dibikin dari sirap. [illegible] kemarau di mana2 menjebabkan daun2 dan atap2 rumah jang dibikin dari sirap kering sama sekali [illegible] hudjan. Akibatnja [illegible] bahaja kebakaran.

Ini adalah musim rakjat Djakarta jang paling banjak [illegible] korban [illegible].

Walikota Partikelir.

PERHUBUNGAN PASAR IKAN — PULAU SERIBU

Mulai minggu depan, perhubungan kapal antara Pasar Ikan — pulau Panggang (ibukota pulau Seribu) jang selama ini diadakan seminggu sekali, akan di tambah mendjadi satu minggu 2 kali, jaitu pada tiap2 hari Senin dan Kemis.

Sebagaimana diketahui, kapal jang dipergunakan untuk perhubungan tetap Pasar Ikan — pulau Seribu, adalah kapal milik Djawatan Pelajaran jang dicharter oleh pemerintahan Kotapradja Djakarta Raya.

Pembajarannja ialah Rp. 10.— seorang tiap route-perdjalanan [illegible]

Beginilah di Djakarta

5 KG. MADAT GELAP DISITA

5 Kg. madat gelap jang [illegible] kampung Kodja, Tg. Periuk kemarin telah disita oleh Reserse Kriminil Kepolisian Djakarta Raya dengan bantuan [illegible] Seksi I Tg. Periuk. Seorang jang menjimpan madat gelap itu bernama K., kini ditahan untuk diperiksa lebih djauh. Diduga madat gelap sebanjak itu berasal dari selundupan dari luar negeri. Penjelidikan masih terus dilakukan.

15 PENDJUDI DIVERBAL, 2 DITAHAN.

2 Dari 15 orang jang kedapatan sedang main djudi dadu-sintir disalah satu rumah dibilangan Karet, Tanah Abang, kemarin telah ditahan untuk selandjutnja dituntut dimuka sidang Pengadilan Negeri. Terhadap 13 pendjudi lainnja dikenakan proses-verbal untuk djuga diminta pertanggungan djawabnja didepan sidang pengadilan.

2 Orang jang ditahan adalah pemilik rumah dan orang jang mendjadi bandar permainan djudi itu.

SAMPAI MILIK SURAU DITJURI.

Bukan sadja perumahan biasa, djuga surau (langgar) tempat orang mendjalankan ibadah [illegible] surau di Kebon Pala, Tanah Abang beberapa malam jang lalu.

SEDIA PUTAR FILM2 INDONESIA.

Tentang feeling jang diadakan Walikota Djakarta Raya Sudiro dengan pihak pengusaha2 bioskop di Djakarta, diperoleh keterangan, bahwa dalam pertemuan tersebut para pengusaha bioskop telah menjatakan kesediaannja untuk membuka bioskop2nja serta memutar film2 Indonesia, asal sadja film2 itu bermutu baik serta dapat menarik banjak penonton.

Jang masih mendjadi soal bagi para produser film Indonesia menjediakan film2 baik untuk diputar dalam bioskop2 kelas I, berapa banjak tiap tahunnja, dan sebagainja.

Bioskop2 jang termasuk kelas I di Djakarta berdjumlah 7 buah, jaitu Capitol, Astoria, Menteng, Garden Hall, Metropole, Globe dan Cinema.

UNTUK KORBAN MERAPI

Panitya perlombaan sepak bola amal korban gunung Merapi Djakarta mengabarkan, bahwa pendapatan perlombaan jang diselenggarakan semendjak tanggal 28-2-1954 sampai dengan 2-5-1954 sebesar Rp. 1.636,— telah disampaikan kepada panitya korban Merapi.

HARIAN RAKJAT

Diterbitkan oleh: N.V. Penerbit „Rakjat"
Alamat sementara: Pintu Besar 93 — Djakarta
Tilpon: Red. 854 — Adm. 855 Kota

Dewan Redaksi: Njoto - Naibaho - Soepeno
Penanggungdjawab: Naibaho

Harga langganan: ambil sendiri Rp. 12.— per bulan, [illegible] Rp. 13.— [illegible]
Tarip iklan: 1 mm kolom Rp. 0.75. Minimum Rp. 10.—